

**PENGUKURAN EFEKTIVITAS *ENTREPRENEURIAL ECOSYSTEM*
DENGAN METODE *REGIONAL ENTREPRENEURSHIP ACCELERATE*
PROGRAM (REAP) PADA KINERJA USAHA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT
(STUDI PADA KECAMATAN KINALI DAN LUHAK NAN DUO)**



Diajukan Oleh :

Risha Mulya Putri
NIM. 2320522045

**PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PENGUKURAN EFEKTIVITAS *ENTREPRENEURIAL ECOSYSTEM*
DENGAN METODE *REGIONAL ENTREPRENEURSHIP ACCELERATE*
PROGRAM (REAP) PADA KINERJA USAHA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT
(STUDI PADA KECAMATAN KINALI DAN LUHAK NAN DUO)**

TESIS

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister Manajemen
Pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Andalas*



Diajukan Oleh :

Risha Mulya Putri
NIM. 2320522045

Pembimbing I: Dr. Hafiz Rahman, S.E, M.SBS

Pembimbing II: Dr. Eri Besra, SE. M.M

**PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

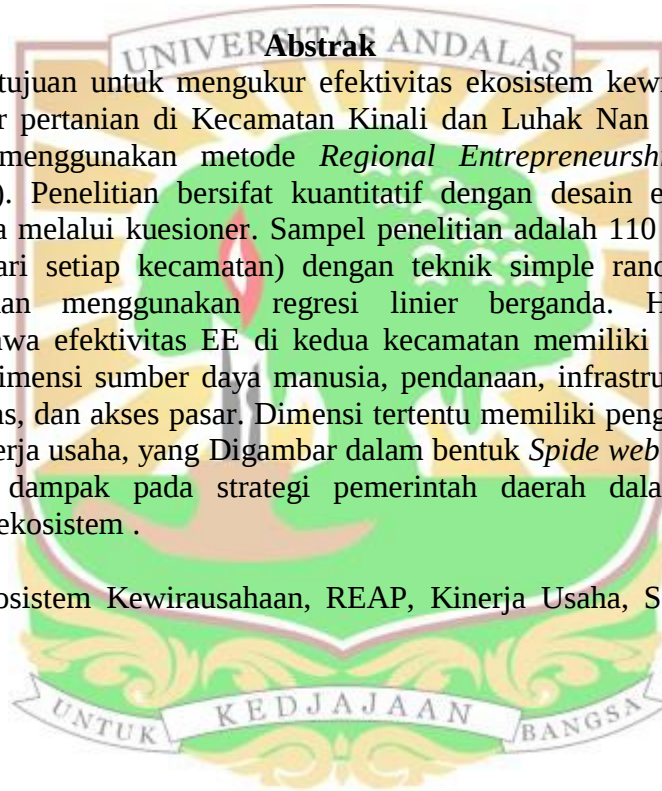
**Pengukuran Efektivitas Ekosistem Kewirausahaan dengan Metode Regional Entrepreneurship Acceleration Program (REAP) pada Kinerja Usaha Sektor Pertanian di Kabupaten Pasaman Barat
(Studi Kasus Kecamatan Kinali dan Luhak Nan Duo)**

¹Risha Mulya Putri, ²Hafiz Rahman, ³Eri Besra
Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Andalas
Correspondence author: rishamulyaput@gmail.com
Padang, 25173, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas ekosistem kewirausahaan (EE) pada usaha sektor pertanian di Kecamatan Kinali dan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat menggunakan metode *Regional Entrepreneurship Acceleration Program* (REAP). Penelitian bersifat kuantitatif dengan desain eksplanatori dan pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel penelitian adalah 110 usaha pertanian (55 responden dari setiap kecamatan) dengan teknik simple random sampling. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas EE di kedua kecamatan memiliki perbedaan yang signifikan pada dimensi sumber daya manusia, pendanaan, infrastruktur, kebijakan, budaya, universitas, dan akses pasar. Dimensi tertentu memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap kinerja usaha, yang digambarkan dalam bentuk *Spide web* REAP. Temuan ini memberikan dampak pada strategi pemerintah daerah dalam memperkuat kolaborasi antara ekosistem.

Kata Kunci: Ekosistem Kewirausahaan, REAP, Kinerja Usaha, Sektor Pertanian, Pasaman Barat



**Pengukuran Efektivitas Ekosistem Kewirausahaan dengan Metode Regional Entrepreneurship Acceleration Program (REAP) pada Kinerja Usaha Sektor Pertanian di Kabupaten Pasaman Barat
(Studi Kasus Kecamatan Kinali dan Luhak Nan Duo)**

¹Risha Mulya Putri, ²Hafiz Rahman, ³Eri Besra
Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Andalas
Correspondence author: rishamulyaput@gmail.com
Padang, 25173, Indonesia



Abstract

This study aims to measure the effectiveness of the entrepreneurship ecosystem (EE) in agricultural sector businesses in Kinali and Luhak Nan Duo Districts, West Pasaman Regency using the Regional Entrepreneurship Acceleration Program (REAP) method. The study is quantitative with an explanatory design and data collection through questionnaires. The research sample was 110 agricultural businesses (55 from each district) with a simple random sampling technique. The analysis was conducted using multiple linear regression. The results show that the effectiveness of EE in both districts has significant differences in the dimensions of human resources, funding, infrastructure, policies, culture, universities, and market access. Certain dimensions have a stronger influence on business performance, as measured through a Balanced Scorecard perspective. These findings have an impact on local government strategies in strengthening collaboration between agricultural entrepreneurship ecosystems.

Keywords: Entrepreneurship Ecosystem, REAP, Business Performance, Agricultural Sector, West Pasaman